



► LIGA 2

# Mantan Kapten PSIM

## Minta Maaf kepada Suporter



Perkenalan skuat PSIM Jogja di Monumen PSSI, Kota Jogja, Jumat (12/4).

► PSIM JOGJA

### 15 Pemain Diperkenalkan

JOGJA—Enam pemain baru yang direkrut oleh PSIM Jogja menjelang Liga 2 2019 diperkenalkan di Monumen PSSI, Kota Jogja, Jumat (12/4) sore. Keenam pemain tersebut adalah M. Agung Pribadi, Gusti Rustiawan, Rudiana, Heri Susilo, Reza Saputra dan Hendika Arga Pramana.

Mereka diperkenalkan bersama dengan sembilan pemain lama PSIM Jogja, yakni Risman Maidullah, Hendrico Satriadi, Fandy Edi, Edo Pratama, Yoga Pratama, Ivan Febrianto, Pratama Gilang, Raymond Tauntu dan Supriyadi Eng.

Perkenalan skuat PSIM juga dihadiri pemain naturalisasi Rapael Maitimo dan pelatih PSIM Jogja Vladimir Vujovic serta Karteker CEO PT PSIM Jaya Bambang Susanto.

Vladimir Vujovic mengatakan sebelum menerima pinangan untuk menangani Laskar Mataram, dia telah mengumpulkan banyak data, termasuk karakter permainan dan rekam jejak para pemain lama PSIM Jogja. Dari hasil pengumpulan data tersebut, sejauh ini pelatih asal Montenegro ini menilai tidak ada kendala.

"Kami tidak masalah mereka langsung masuk dan ada dalam skema kami," kata Vlado dihadapan awak media.

Vlado lebih mementingkan semangat dan kemampuan bertarung dari anak asuhnya di setiap pertandingan dalam membangun filosofi yang akan dibawa di Laskar Mataram.

"Saya tanamkan ke pemain saya selama ini, agar mereka fight di setiap pertandingan," terangnya.

Vlado juga menandakan target membawa PSIM Jogja lolos ke Liga 1 2020 bukanlah beban baginya. Eks bek Persib Bandung ini siap bekerja keras demi mewujudkan target tersebut.

"Kami jalani *step by step* dulu."  
(Jumat)

**JOGJA**—Sikap ksatria ditunjukkan mantan kapten PSIM Jogja Hendika Arga Permana di Monumen PSSI, Jumat (12/4) sore. Di hadapan awak media, pemilik nomor punggung 8 di PSIM Jogja musim lalu ini meminta maaf kepada suporter Laskar Mataram atas apa yang telah dilakukan oleh pemain asal Bantul ini.

Jumali  
jumali@harianjogja.com

"Saya ingin ucapkan permohonan maaf kepada semua pihak, terutama suporter, baik The Maident maupun Brajamusti, terkait kata-kata yang tidak sengaja dan hal yang kurang berkenan," ujar Hendika Arga.

"Semoga dengan kembalinya saya ke PSIM saya bisa memberikan yang terbaik untuk tim ini."

Dia enggan menanggapi penolakan dan tanggapan negatif dari suporter menyusul peminjannya ke PSS Sleman lalu dan keputusannya pensiun dini. Arga urung gantung sepatu setelah bergabung dengan Bogor FC beberapa waktu lalu. Namun, nasib berkata lain. Keputusan Hendika bergabung dengan Bogor FC justru membawanya kembali ke PSIM Jogja.

"Ya, ada kabar bakal kembali ke PSIM, itu pun belum resmi. Jadi saya belum bisa jawab," ungkapnya.

Arga mengaku mendapatkan dukungan penuh dari keluarga karena kembali ke Jogja. Selain sudah sangat kenal dengan PSIM, bergabungnya Arga ke Laskar Mataram juga memudahkan keluarga untuk mendukung langsung penampilannya di lapangan. "Saya berharap ke depan bisa lebih baik, semua pihak bisa bekerja sama demi kepentingan PSIM," harapnya.

Pelatih PSIM Jogja Vladimir Vujovic menilai kesalahan yang dilakukan oleh Arga sudah selayaknya dimaafkan oleh suporter Laskar Mataram. Sebab, meski sempat menerima tawaran dipinjamkan ke PSS Sleman, Arga belum pernah bermain untuk PSS Sleman dan tidak memberikan kontribusi kepada skuat Super Elang Jawa menjadi juara Liga 2 2018.

"Dia belum pernah punya menit main di Sleman. Dia juga tidak punya kontribusi baik di babak 8 besar maupun membawa PSS naik ke Liga 1," ucap Vlado.

Sementara, gelandang naturalisasi Raphael Maitimo siap menghadapi persaingan di

► **Raphael Maitimo siap menghadapi persaingan di Liga 2 2019 bersama PSIM Jogja.**

► **Keputusan Hendika bergabung dengan Bogor FC justru membawanya kembali ke PSIM Jogja.**

Liga 2 2019 bersama PSIM Jogja.

Bagi pemain berdarah Belanda yang sudah berumur berumur 35 tahun ini, membela PSIM Jogja adalah kebanggaan. Musahabnya, Laskar Mataram adalah salah satu perserikatan pendiri PSSI. Sebelum diikat kontrak dua musim bersama PSIM Jogja, Raphael Maitimo sempat membela Persib Bandung, Persebaya dan Persija Jakarta.

"Saya baru tahu kalau PSIM Jogja adalah salah satu tim pendiri PSSI. Saya senang bisa bergabung dengan tim ini," kata Maitimo, di Monumen PSSI, Jumat sore.

Menurut Maitimo, sebelum bergabung dengan PSIM Jogja, dia sempat mendapatkan banyak informasi mengenai Laskar Mataram dari Kristian Adelmund, eks bek PSIM Jogja era 2012-2013 yang juga berasal dari Belanda. Dari komunikasi tersebut, Maitimo mendapatkan gambaran PSIM Jogja memiliki suporter fanatik yang luar biasa.

"Mereka mengungkapkan jika suporter di sini sangat fanatis dan kota ini sangat bersahabat," katanya.

Maitimo optimistis mencapai target yang dibebankan oleh manajemen yakni membawa PSIM Jogja lolos ke Liga 1 2020 mendatang. Meski baru kali pertama main di Liga 2, Maitimo tidak takut dan khawatir terhadap kelanjutan kariernya. "Banyak tim Liga 1 pengen pakai saya, tapi saya lebih pilih ke sini. Saya pikir PSIM cocok dengan filosofi saya," ucap Maitimo.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005